

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut para pelaku usaha untuk dapat bersaing dalam mempertahankan bisnisnya. Sebagai pelaku usaha, harus mengupayakan untuk selalu bisa bertahan dalam rangka meraih tujuan perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya. Kehadiran pasar modal berfungsi sebagai jembatan antara mereka yang memiliki uang (investor) dan bisnis yang membutuhkan sumber daya keuangan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya. Pasar modal juga berperan penting bagi perekonomian melalui perkembangan investasi di suatu negara.²

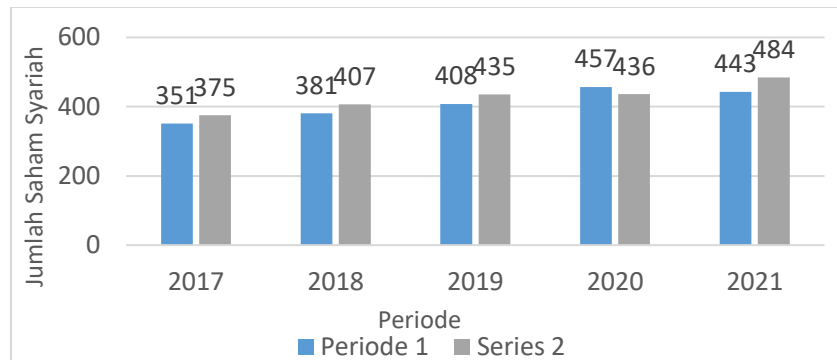
Saat ini instrumen keuangan berbasis syariah sudah mulai berkembang seperti Bank Syariah, Pasar Modal Syariah, dan Pasar Komoditi Syariah. Pada umum konsep pasar modal syariah tidak jauh berbeda dengan pasar modal konvensional. Tetapi dalam konsep pasar modal syariah, produk dan prosedur yang digunakan dalam transaksi atau praktik di pasar modal syariah memiliki karakteristik yang sesuai dengan prinsip syariah.³ Produk syariah dalam pasar modal syariah berupa efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah atau yang biasa disebut dengan efek syariah. Salah satu efek syariah

² Yoyo Arifardhani, *Hukum Pasar Modal Di Indonesia: Dalam Pengembangan*. (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 8

³ Bagas Heradhyaksa dan Pas Ingrid Pamesti, "Jenis Tindak Pidana Dalam Pasar Modal Syariah". *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 3, No. 2, 2019, hal. 203

meliputi saham syariah. Saham syariah merupakan sebagai bukti kepemilikan perusahaan dengan syarat harus sesuai dengan prinsip syariah.⁴

Grafik 1.1
Pertumbuhan Saham Syariah



Data diambil dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Default.aspx>

Pada grafik 1.1 dapat dilihat jumlah saham syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2 yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor Kep-81/D.04/2022 tentang Daftar Efek Syariah pada 23 November 2022 dan efektif per 1 Desember 2022. Pada tahun 2017 jumlah saham syariah mencapai 351. Hingga periode 2 tahun 2021 jumlah saham syariah terus mengalami kenaikan. Dimana jumlah harga saham syariah pada periode 2 tahun 2021 mencapai 484.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen *Jakarta Islamic Index* hanya terdiri dari 30 perusahaan dengan saham syariah

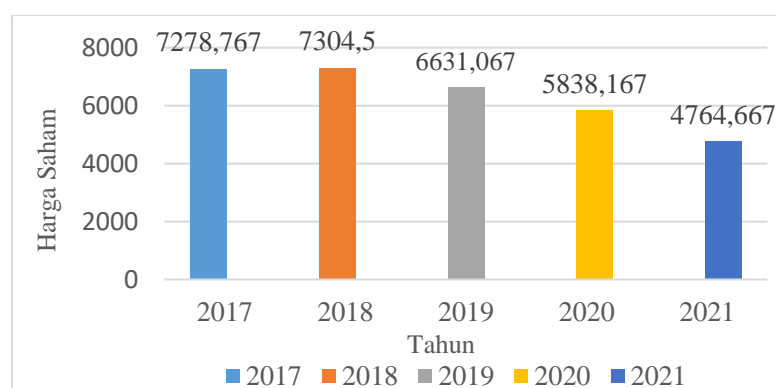
⁴ Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*. (Ponorogo: WADE Group, 2019), hal. 40

paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam melakukan *review* saham syariah yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah oleh OJK. Di dirikannya *Jakarta Islamic Index* ini untuk meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan manfaat bagi investor dalam menerapkan syariah Islam untuk berinvestasi di bursa dan juga dapat menjadi pedoman bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya tanpa takut tercampur dengan dana riba.⁵

Harga saham dinilai sangat sensitif akan terjadinya fluktuasi. Hingga kini fluktuasi harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sangat terasa. Berikut merupakan rata-rata harga saham penutup pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2021:

Grafik 1.2

**Harga saham perusahaan yang terdaftar di
Jakarta Islamic Index pada periode 2021**



Data diambil dan diolah dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2021.

⁵ Heffi Christya Rahayu, dkk., “The Effect of Book Value, Debt to Equity Ratio, Roa, Interest Rate and Exchange Rate at Jakarta Islamic Index (JII)”. *El-Qish: Journal of Islamic Economics*, Vol. 1, No. 1, 2021, hal. 25

Berdasarkan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa selama 5 tahun pergerakan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2021 sangat fluktuatif. Pada tahun 2017 rata-rata harga saham mencapai 7278.767. Yang kemudian pada tahun tahun 2018 harga saham mengalami kenaikan menjadi 7304.6. Pada tahun 2019 harga saham mengalami penurunan menjadi 6631.067 dan masih mengalami penerunan harga saham pada tahun 2020 menjadi 5838.167. Pada tahun selanjutnya, tahun 2021 harga saham masih mengalami penurunan kembali menjadi 4764.667.

Harga saham sebagai salah satu tolak ukur atau sebagai acuan yang menandakan stabilitas keuangan bagi sebuah perusahaan, yang mana harga saham yang stabil maka juga menjadikan sebuah perusahaan tersebut tetap dipercaya masyarakat.⁶ Harga saham merupakan indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor dalam melakukan permintaan dan penawaran saham. Jika harga saham turun, dapat merugikan perusahaan dan investor menjadi kehilangan minat pada saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin baik perusahaan dan memberikan keuntungan.⁷

Namun harga saham sendiri dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Mohamad Samsul,⁸ ada banyak faktor yang mempengaruhi harga

⁶ Nadia Islavella dan Nadia Roosmalitasari Sari, "Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Current Ratio* dan *Cash Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021)". *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 21, No.1, 2022, hal. 68

⁷ Stevie Margareth Odelia and Lorina Siregar, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sub-Sektor Farmasi BEI 2017-2020)". *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, Vol. 1, No. 3, 2021, hal. 234

⁸ Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 335

saham dan return saham, baik bersifat mikro maupun makro ekonomi. Dalam faktor mikro ekonomi, terperinci terdapat variabel yang mempengaruhi harga saham yaitu laba per saham, deviden per saham, nilai buku persaham, *debt equity ratio*, dan rasio keuangan lainnya. Dengan pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan menggunakan jenis-jenis rasio keuangan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. Rasio keuangan yang digunakan pengukuran peneliti yakni *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *return on equity* dan *earning per share*.

Current Ratio merupakan salah satu pengukuran dari rasio likuiditas dimana *current rasio* ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancarnya. Rasio ini dapat dinilai dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.⁹ Dapat dikatakan semakin tinggi nilai *current rasio* perusahaan dapat dinilai perusahaan dalam kondisi baik dalam membayar kewajiban lancarnya.

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu pengukuran dari rasio solvabilitas dimana, nilai *debt to equity ratio* dapat menggambarkan tingkat resiko yang ditimbulkan oleh hutang. Nilai rasio ini dapat dilihat dengan membandingkan total hutang dengan seluruh modal.¹⁰ Dapat dikatakan tingginya nilai *debt to equity ratio* menunjukkan tingginya hutang yang dimiliki perusahaan.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal. 136

¹⁰ *Ibid.*, hal. 159

Total Assets Turnover merupakan salah satu pengukuran rasio aktifitas, dimana rasio ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya. Nilai *total assets turnover* dapat dilihat dengan membandingkan total penjualan dengan total aktiva.¹¹ Dapat dikatakan semakin tinggi nilai ini menunjukkan perusahaan dapat menjalankan operasional dengan baik dalam menghasilkan laba.

Return on Equity merupakan salah satu pengukuran dari rasio profitabilitas, dimana dapat menggambarkan sebagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Nilai *return on equity* dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.¹² Dapat dikatakan semakin tinggi nilai rasio ini dapat menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan.

Earning Per Share merupakan salah satu pengukuran rasio profitabilitas, yang mana dapat menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang terlihat dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Nilai *earning per share* dapat dilihat dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.¹³

¹¹ *Ibid.*, hal. 188

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 207

¹³ Lailatus Sa'adah, dkk., *Implementasi Pengukuran Capital Asset Pricing Model (CAMP) dan Earning Per Share (EPS) Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham.* (Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020), hal. 67

Beberapa penelitian sudah banyak yang membahas mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham. Seperti penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan Ayu Mashitaa, Muslikhatib dan Fitriani Aprilianto.¹⁴ Dimana hasil penelitiannya menunjukkan *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nadiah Ayu Salsabila dan Titis Miranti.¹⁵ Dimana hasil penelitiannya menunjukkan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Ilham Ramadhan Eryafdi dan Durotun Nasihah.¹⁶ Dimana hasil penelitiannya *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nadiah Ayu Salsabila dan Titis Miranti.¹⁷ Dimana hasil penelitiannya menunjukkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

¹⁴ Ayu Mashita, dkk., “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2010-2019”. *International Journal of Islamic Economics Development and Innovation (IJIEDI)*, Vol. 1, No. 1, 2021

¹⁵ Nadiah Ayu Salsabila dan Titis Miranti, “Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)*”. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi (E-Journal)*, Vol. 12, No. 1, 2021

¹⁶ Ilham Ramadhan Eryafdi dan Durotun Nasihah, “Pengaruh Rasio Finansial, Dividen dan Arus Kas Terhadap Harga Saham *Jakarta Islamic Index 70*”. *Inovasi*, Vol. 17, No. 4, 2021

¹⁷ Nadiah Ayu Salsabila dan Titis Miranti, “Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)*”

Kemudian penelitian yang dilakukan Lalu Ahmad Ramadani.¹⁸ Dimana hasil penelitiannya menunjukkan *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nadiah Ayu Salsabila dan Titis Miranti.¹⁹ Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar, Yusvita Nena Arinta, Saiful Anwar, Anava Salsa Nur Savitri dan Muhammad Ali Faisal.²⁰ Dimana hasil penelitiannya menunjukkan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Indah Dewi Maharany dan Luthfiyatun Ni'mah.²¹ Dimana hasil penelitiannya menunjukkan *return on equity* tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Ahmad Ulil Albab Al Umar, Yusvita Nena Arinta, Saiful Anwar, Anava Salsa Nur Savitri dan Muhammad Ali Faisal.²² Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *earning per share*

¹⁸ Lalu Ahmad Ramadani, "Fundamental Effect of Micro Economics on Stoke Price in the Jakarta Islamic Index". *Jurnal of Applied Business and Banking (JABB)*, Vol. 2, No. 1, 2021, hal. 66

¹⁹ Nadiah Ayu Salsabila dan Titis Miranti, "Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)". *International Journal of Islamic Economics Development and Innovation (IJIEDI)*, Vol. 1, No. 1, 2021

²⁰ Ahmad Ulil Albab Al Umar, dkk., "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening". *Inventory: Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, 2020

²¹ Indah Dewi Maharany dan Luthfiyatun Ni'mah, "Harga Saham Syariah Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas". *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 5, No. 1, 2021, hal. 77

²² Ahmad Ulil Albab Al Umar, dkk., "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening".

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Kurniati dan Versiandika Yudha Pratama.²³ Dimana hasil penelitiannya menunjukkan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari uraian penjelasan diatas, penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham sudah cukup banyak, namun hasil penelitiannya masih beragam. Serta penggunaan objek penelitian pada *Jakarta Islamic Index* yang belum banyak dilakukan. Sehingga perlu pengkajian ulang dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2017-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, peneliti menemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

²³ Evi Kurniati dan Versiandika Yudha Pratama, “Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Kesehatan Pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020”. *OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Vol. 3, No. 1, 2022

1. Harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2021 yang mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan dari periode 2017-2021.
2. Fluktuasinya harga saham terjadi karena rasio keuangan perusahaan
3. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan variabel yang sama dari penelitian satu dengan penelitian lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021?
4. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021?

5. Apakah *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021?
6. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021?
2. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021?
3. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021?
4. Untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021?

5. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021?
6. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoris

Secara teoritis hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, terutama bagi bidang ilmu keuangan syariah. Penelitian ini juga sebagai wujud dari penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, khususnya pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah sebagai sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan ataupun sebagai bahan kajian.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi calon investor diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan masukan yang dapat membantu calon investor memilih perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk menanamkan modalnya.

- b. Bagi akademik, diharapkan penelitian ini berguna untuk referensi dalam karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya yang hendak meneliti mengenai topic yang relevan dengan penelitian ini.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini untuk mengetahui seberapa luas lingkup pembahasan sehingga menghindari pembahasan masalah yang melebar kemana-mana dalam penelitian ini.

Agar penelitian lebih fokus dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi variabel dan objek yang digunakan dalam penelitian dengan mendata perusahaan yang konsisten tercantum dalam *Jakarta Islamic Index* selama periode 2017-2021. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian dengan menganalisa tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2021.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk memberikan kejelasan terhadap variabel-variabel yang dimana telah dilakukan penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian.

a. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan salah satu pengukuran rasio likuiditas dimana dapat menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai *current ratio* semakin baik perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang nantinya harga saham mengalami peningkatan karena bertambahnya permintaan berinvestasi.²⁴

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan satu pengukuran rasio solvabilitas dimana dapat menunjukkan besarnya hutang yang di miliki perusahaan. *Debt to equity ratio* yang tinggi dapat menurunkan permintaan investasi saham karena dapat menunjukkan besarnya tanggungan hutang yang dimiliki yang menandakan besarnya resiko

²⁴ Neneng Faridatul Husna dan Nanan Sunandar, “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)”. *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, 2022, hal. 66

yang dimiliki perusahaan. Sehingga mengakibatkan terjadi penurunan harga saham.²⁵

c. *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover merupakan salah satu pengukuran rasio aktivitas dimana dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan digunakan karena dapat menggambarkan seberapa baik perusahaan menggunakan sumber daya atau aset yang tersedia. Dengan nilai *total asset turnover* yang tinggi dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi saham, sehingga harga saham mengalami kenaikan karena bertambahnya permintaan saham.²⁶

d. *Return on Equity*

Return on Equity merupakan salah satu pengukuran rasio profitabilitas dimana dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Nilai *return on equity* yang tinggi dapat meningkatkan harga saham karena investor akan tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan sehingga dengan permintaan atas saham meningkat akan diikuti dengan meningkatnya harga saham

²⁵ Fatman Lihawa, dkk., "Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*". Jurnal EMBA, Vol. 9, No. 4, 2021, hal. 1167

²⁶ Lalu Ahmad Ramadani, "Fundamental Effect of Micro Economics on Stoke Price in the *Jakarta Islamic Index*"..., hal. 78

e. *Earning Per Share*

Earning Per share merupakan salah satu pengukuran rasio profitabilitas dimana dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap lembar yang dimiliki. Nilai *earning per share* yang tinggi dapat menunjukkan potensi tingginya keuntungan dari lembar saham yang dimiliki. Sehingga nilai *earning per share* yang tinggi dapat meningkatkan permintaan dalam berinvestasi saham sehingga terjadi peningkatan harga saham.²⁷

2. Definisi Operasional

Definisi operasional disini yang dimaksud adalah definisi variabel secara operasional, secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Adapun definisi oprasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Harga saham merupakan harga dalam bursa pada waktu tertentu terbentuk atas pertemuan antara harga permintaan dan harga penawaran terhadap saham.²⁸
- b. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Dapat *Current Ratio* dapat diukur dengan memperbandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.²⁹

²⁷ Ulil Albab Al Umar and others, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”..., hal. 22

²⁸ Jogiyanto Hartono, *Portofolio Dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2022), hal. 22

²⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal. 136

- c. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai *debt* dengan *equity*. Nilai *debt to equity ratio* dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dengan ekuitas.³⁰
- d. *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk mengkarakterisasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. Nilai *total asset turnover* dapat dilihat dengan membandingkan total penjualan dengan total aktiva.³¹
- e. *Return on Equity* (ROE) menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Nilai *return on equity* dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas.³²
- f. *Earning Per Share* (EPS) dapat menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang terlihat dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Nilai *earning per share* dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham beredar.³³

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 136

³¹ *Ibid.*, hal. 188

³² *Ibid.*, hal. 207

³³ Lailatus Sa'adah, dkk., *Implementasi Pengukuran Capital Asset Pricing Model (CAMP) Dan Earning Per Share (EPS) Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham*. (Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020), hal. 67

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penyusunan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yakni Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, variabel kedua, dan seterusnya, menguraikan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling, dan sampel penelitian; sumber data, variabel, dan skala pengukuran; Teknik pengumpulan data; serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada Bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis.